

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



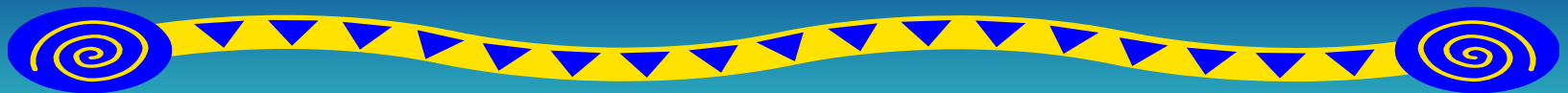
VISI PROGRAM STUDI

- Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman



MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan **pendidikan dan pengajaran** yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman
2. Menyelenggarakan **penelitian** yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman bagi kepentingan akademik dan masyarakat
3. Menjalin **kerja sama** dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman
4. Meningkatkan peran serta program studi dalam **pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi** bagi masyarakat



TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman, dan yang berkemampuan dalam bidang kearsipan dan dokumentasi
2. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan
3. Menghasilkan sarjana yang menghargai nilai-nilai keilmuan, kemanusiaan dan keislaman khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi
4. Menjadikan Prodi Ilmu Perpustakaan yang unggul dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan dan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan bangsa

ISU-ISU STRATEGIS



ISU-ISU GLOBAL

- Terjadinya ledakan informasi (*information explosion*) dalam segala bentuk, memerlukan sistem pengelolaan informasi yang baik serta memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang memerlukannya
- Perkembangan teknologi informasi yang telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memanfaatkannya untuk keperluan pemenuhan kebutuhan informasi, memerlukan sumber daya manusia yang mampu menyediakan informasi yang tidak hanya terbatas dalam bentuk tercetak saja tetapi juga dalam bentuk digital



- Adanya pemahaman di sekelompok kalangan masyarakat luas yang menyatakan bahwa pemegang kendali dunia adalah mereka yang menguasai informasi
- Dengan telah diiberlakukannya era perdagangan bebas, tentu memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengelola informasi sebagai bagian dari komoditi.
- Adanya pergeseran paradigma peran pustakawan dari hanya sekedar *keeper of books* menjadi penyedia informasi (*information provider*).
- Adanya pergeseran paradigma perpustakaan yang semula sebagai gudang buku menjadi sumber informasi dalam segala bentuknya.



ISU-ISU NASIONAL

- Kebutuhan penyediaan sumber daya manusia yang berkompetensi di bidang perpustakaan dan informasi semakin meningkat sehingga dibutuhkan lembaga pendidikan profesi bidang ilmu perpustakaan dan informasi
- Banyaknya sumber daya manusia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang membutuhkan pendidikan berkelanjutan
- Adanya perhatian pemerintah terhadap eksistensi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang telah tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003
- Masyarakat Indonesia memerlukan akselerasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat sejajar dengan negara-negara lain. Untuk itu diperlukan perpustakaan dan pusat-pusat informasi yang dapat menyediakan informasi dalam segala bentuk beserta aksesnya
- Diberlakukannya *competency based learning* pada semua jenjang pendidikan dari mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, serta upaya untuk mewujudkan *library based learning* dalam sistem pembelajaran. Untuk menopang sistem atau model pendidikan tersebut, tentu diperlukan perpustakaan pada semua level pendidikan. Isu ini menjadi salah satu dasar pentingnya ilmu perpustakaan dan informasi untuk dapat mewujudkan perpustakaan sebagai *center for learning and instruction*.

ISU-ISU LOKAL

- Yogyakarta sebagai kota pelajar, sangat memungkinkan dan strategis untuk mengembangkan lembaga pendidikan, termasuk pendidikan perpustakaan
- Di Yogyakarta belum ada Program Studi Ilmu Perpustakaan setingkat strata satu sehingga Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menjadi satu-satunya lembaga pendidikan perpustakaan yang diminati masyarakat.
- Dimungkinkan dengan dikembangkannya International Islamic Village di Piyungan Bantul akan membutuhkan sumber daya di dalam pengelolaan informasi keislaman



- Adanya pemahaman pragmatis di kalangan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Mereka menginginkan output yang jelas setelah menyelesaikan studi
- Banyaknya karya warisan budaya bangsa yang belum dapat dieksplorasi karena ditulis dalam bahasa Jawa. Prodi Ilmu Perpustakaan menawarkan solusi pemecahannya dengan mengkaji pengelolaan literatur aksara Jawa, yang tidak dimiliki oleh prodi lain yang sejenis
- Banyaknya lembaga-lembaga pendidikan keislaman yang mempunyai literatur beraksara arab yang tidak tertata dan terolah dengan baik
- Perubahan status IAIN menjadi UIN merupakan situasi kondisi yang dapat meningkatkan keberadaan prodi ilmu perpustakaan



ISU-ISU JANGKA PANJANG


- Dalam 5 tahun ke depan, kebutuhan akan tenaga pustakawan dan pengelola pusat-pusat informasi semakin bertambah
- Diperlukannya *teacher-librarian* (guru pustakawan) yang mampu mengintegrasikan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
- Apresiasi pemerintah dan masyarakat pada tenaga fungsional pustakawan semakin tinggi.
- Ledakan informasi (*information explosion*) dalam segala bentuk dan jenisnya menjadikan informasi ibarat sampah. Untuk itu diperlukan metode dalam kemas ulang dan penelusuran informasi yang efektif dan efisien



ISU-ISU JANGKA MENENGAH

- Segera dikeluarkannya kebijakan Dirjen Bagais tentang syarat-syarat perubahan status perguruan tinggi agama yang mensyaratkan atau mengharuskan adanya pustakawan dan arsiparis dalam lembaga perguruan tinggi tersebut
- Maraknya lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, instansi-instansi dan perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem otomasi dalam menopang seluruh aktivitasnya
- Adanya kerjasama dengan pihak luar dan tawaran kerjasama dalam mengembangkan prodi ilmu perpustakaan. Salah satunya adalah IISEP (Indonesia-IAIN Social Equity project) yang merupakan kerjasama dengan CIDA (Canadian International Development Agency)



- Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah terakreditasi B nyaris a (nilai 358) sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat
 - Perubahan status IAIN menjadi UIN merupakan situasi kondisi yang dapat meningkatkan keberadaan prodi ilmu perpustakaan
 - Adanya bantuan dari Islamic Development Bank yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas UIN khususnya Prodi Ilmu perpustakaan baik secara fisik maupun non fisik
- 

ISU-ISU JANGKA PENDEK

- Banyaknya permintaan dari masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan perpustakaan dan informasi ke jenjang strata satu (S1)
- Pemerintah dalam waktu dekat belum membuka formasi pustakawan untuk madrasah



- Tuntutan tentang persyaratan minimal sebagai pustakawan yang mengharuskan seseorang mempunyai ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan formal
- Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membutuhkan media untuk melakukan penelitian yang nyaman baik dari segi kandungan informasinya maupun dari segi aksesnya



ANALISIS SWOT

ANALISIS INTERNAL

STRENGTHS (KEKUATAN)

- Tersedianya staf pengajar yang berkualitas dan berijazah S2 dan S3 baik dari dalam maupun luar negeri.
- Tersedianya staf pengajar yang berkemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar
- Kemampuan staf pengajar dalam mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu perpustakaan dengan keislaman
- Adanya perhatian dan dukungan dari pimpinan baik ditingkat fakultas maupun universitas
- Diberlakukannya otonomi bagi program studi dalam menentukan kebijakan operasional



- Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar.
- Tersedianya laboratorium komputer yang berbasis LAN dan WAN untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.
- Tersedianya akses internet 24 jam
- Tersedianya laboratorium perpustakaan untuk menunjang praktek mahasiswa
- Tersedianya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi
- Diterapkannya system pembelajaran *active learning*
- Semakin meningkatnya minat calon mahasiswa untuk masuk program studi ilmu perpustakaan
- Budaya kerja tim dan pengelolaan program studi yang bertanggungjawab
- Kebanggaan dan rasa memiliki almamater



WEAKNESSES (KELEMAHAN)

- Rasio jumlah staf pengajar dengan mahasiswa belum ideal
- Belum terselenggaranya pembelajaran yang berbasis penelitian (*research based learning*)
- Belum optimalnya evaluasi terhadap proses belajar mengajar
- Rendahnya biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan
- Kurang tersedianya referensi perkuliahan baik dari dalam maupun luar negeri



- Belum maksimalnya fungsi dan peran tim pengembangan dalam mengembangkan keilmuan perpustakaan dan informasi
- Belum maksimalnya fungsi dan peran lembaga internal (LSIP).
- Kurang gencarnya promosi
- Belum adanya *data base* alumni
- Belum intensifnya *system reward and punishment* yang dapat memotivasi kinerja



ANALISIS EKSTERNAL OPPORTUNITIES

- Adanya perhatian pemerintah terhadap eksistensi perpustakaan sebagai sumber belajar yang telah tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003
- Lahirnya Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Bab 3 pasal 11 tentang Standar Nasional perpustakaan yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pengelolaan pengembangan perpustakaan Kualitas lulusan SMA/MA yang semakin bermutu
- Pasar kerja yang terbuka selebar-lebarnya dan seluas-luasnya untuk program studi ilmu perpustakaan dan informasi
- Tingkat perekonomian masyarakat sekitar UIN Sunan Kalijaga khususnya dan masyarakat luas pada umumnya yang semakin tinggi
- Banyaknya sumber daya manusia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang membutuhkan pendidikan berkelanjutan



- Perkembangan teknologi informasi yang telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memanfaatkannya untuk keperluan pemenuhan kebutuhan informasi
- Adanya Perguruan tinggi pesaing mitra seperti UGM dan UNY di lingkungan Yogyakarta, serta IAIN dan STAIN sekitar
- Adanya peran aktif dari Perpustakaan Nasional dalam pengembangan profesi kepustakawanan
- Lingkungan sosial budaya Yogyakarta yang kondusif
- Adanya perhatian yang besar dari madrasah-madrasah di lingkungan Yogyakarta dan DIY terhadap program studi ilmu perpustakaan dan informasi
- Adanya kerjasama dengan pihak-pihak luar misalnya Departemen Agama, Perpustakaan Nasional dan Daerah, Departemen-departemen yang ada di lingkungan DIY, McGill University dan lembaga-lembaga lain



THREATS (ANCAMAN)

- Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah yang berminat ke prodi IPI berkualitas rendah
 - Terbukanya pasar kerja yang semakin kompetitif
 - Image yang negatife tentang status kampus UIN sebagai kampus rakyat
 - Perkembangan teknologi informasi yang semakin menuntut adanya sumberdaya manusia yang professional dibidangnya
 - Perguruan Tinggi Pesaing mitra yang mendirikan program studi ilmu perpustakaan
 - Bencana alam
 - Fluktuasi keuangan
- 